

Pendampingan Literasi Nutrisi pada Anak Kawasan Pinggiran Kota Malang

Muhammad Irawan Saputra¹, Dewanto Putra Fajar¹, Maharani Retna Duhita²,
Gerald Jonathan Andrew¹

¹ Universitas Brawijaya Malang

² UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

email: m.irawans@ub.ac.id

Page | 335

ABSTRAK

Kota Malang yang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur dan dikenal sebagai kota pendidikan dengan tingkat pertumbuhan penduduk relatif tinggi akibat dari arus urbanisasi pelajar yang datang untuk melanjutkan pendidikan. Fenomena urbanisasi ini berdampak pada kepadatan kota sehingga timbul lingkungan kumuh, polusi udara, kemacetan lalu lintas, serta terbatasnya akses yang memadai dan merata kepada fasilitas kesehatan dan kebersihan yang berkualitas. Lebih lanjut, fenomena ini berimplikasi pada tingkat kesejahteraan penduduk yang berpengaruh pada kualitas hidup dan kesejahteraan anak karena anak merupakan bagian dari keluarga. Nutrisi merupakan faktor yang sangat penting bagi tumbuh dan kembang anak dan dapat dipastikan apabila nutrisi terpenuhi secara optimal maka anak tersebut akan tumbuh menjadi manusia yang berkualitas. Secara umum sebagian wilayah kota telah menunjukkan peningkatan kesejahteraan anak, tetapi tidak demikian halnya dengan wilayah pinggiran kota sehingga dikhawatirkan pertumbuhan perkembangan anak di wilayah pinggiran kota tidak akan optimal. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pendampingan literasi nutrisi pada anak di wilayah pinggiran kota Malang. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan edukasi kepada penduduk tentang pentingnya peran nutrisi bagi kesehatan dan pertumbuhan anak-anak dalam rangka mewujudkan tingkat kesejahteraan yang tinggi pada generasi muda di masa mendatang.

Kata kunci: literasi nutrisi, tumbuh kembang anak, kawasan pinggiran kota Malang

Abstract

Malang is the second largest city in East Java and is known as an education city with a relatively high population growth rate due to the urbanization of students who come to continue their education. This urbanization phenomenon has an impact on urban density resulting in slums, air pollution, traffic congestion, and limited access to adequate and equitable health and hygiene facilities. Furthermore, this phenomenon has implications for the welfare level of the population which affects the quality of life and welfare of children because children are part of the family. Nutrition is a very important factor for the growth and development of children and it can be ascertained that if nutrition is fulfilled optimally, the child will grow into a quality human being. In general, some urban areas have shown an increase in children's welfare, but this is not the case in suburban areas so it is feared that the growth of children's development in suburban areas will not be optimal. The purpose of this activity is to provide nutritional literacy assistance to children in the suburbs of Malang. This activity is one of the efforts to provide education to the population about the important role of nutrition for the health and growth of children in order to realize a high level of welfare for the younger generation in the future.

Keywords: nutritional literacy, child development, suburban area of Malang

Latar Belakang Kegiatan

Anak merupakan generasi penerus masa depan yang menjadi tumpuan masa depan bangsa Indonesia, sehingga tingkat kualitas hidup dan kesejahteraan mereka menjadi perhatian utama pemerintah. Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak dimana hak setiap anak harus dipenuhi antara lain hak kesehatan, pendidikan, perlindungan terhadap anak sehingga mereka dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal hingga usia mereka beranjak dewasa. Pemerintah sudah membuat program yang tugas dan fungsinya berkaitan dengan upaya pembangunan dan pelayanan di bidang kesehatan, pendidikan, perlindungan, dan penyantunan melalui monitoring pemenuhan hak anak baik dengan pendekatan *welfare* maupun *well-being*. Kegiatan monitoring ini dapat dipandang sebagai suatu kegiatan untuk mengawal dan mengukur komitmen pemerintah dan keterlibatan masyarakat dalam memastikan pemenuhan hak anak-anak¹.

Jawa Timur merupakan provinsi di Indonesia dengan kabupaten dan kota terbanyak dibandingkan provinsi lain. Pada tahun 2018, anak usia 0-17 berjumlah 10,6 juta, yang terdiri dari 2,8 juta balita dan 7,8 juta anak usia 5-17 tahun. Jumlah ini sendiri mencakup 27% dari total penduduk Jawa Timur yang berjumlah 39,5 juta orang. Di tahun yang sama, data menunjukkan pencapaian pemenuhan hak dan kesejahteraan anak dengan status menengah. Namun demikian terdapat disparitas pencapaian antar kabupaten dan kota yang tergolong tinggi dan tidak menutup kemungkinan disparitas muncul dalam wilayah kota/kabupaten yang sama¹.

Kota Malang merupakan pusat kegiatan ekonomi dan pusat pendidikan, serta merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur. Arus urbanisasi kota ini cukup tinggi yang salah satunya adalah bertambahnya jumlah pelajar yang datang dengan tujuan untuk melanjutkan pendidikan. Urbanisasi ini secara ekonomi memberikan keuntungan namun juga di sisi lain menimbulkan kerugian yang salah satunya bertambahnya kebutuhan ruang untuk bertempat tinggal dan beraktivitas. Bertambahnya kebutuhan ruang berakibat munculnya fenomena *urban sprawl*. Lebih lanjut, pertambahan kebutuhan ruang ini diikuti oleh permintaan infrastruktur sebagai akibat pemenuhan kebutuhan dari kegiatan masyarakat perkotaan. Hal ini mengakibatkan pusat kota tidak dapat menampung kegiatan masyarakat, sehingga terjadi perluasan kota mencakup seluruh batas administrasi yang berdampak pada kepadatan perkotaan, yaitu kepadatan penduduk (timbulnya lingkungan kumuh), kepadatan kendaraan yang menyebabkan kemacetan dan timbulnya polusi udara². Di sisi lain fenomena *urban sprawl* ini juga berimplikasi kepada terbatasnya akses yang memadai dan merata kepada sarana air, sanitasi, dan kebersihan yang berkualitas³.

Kesejahteraan anak tentunya tidak lepas dengan tingkat kesejahteraan keluarga sehingga semakin rendah tingkat kesejahteraan keluarga maka kesejahteraan anak dapat dikatakan belum terwujud. Di sisi lain, kesejahteraan anak dapat dipandang sebagai bagian dari

tanggung jawab keluarga karena anak merupakan bagian dari keluarga. Jika kesejahteraan anak dapat diwujudkan melalui pemenuhan hak anak maka kualitas hidup anak pun akan mengalami peningkatan. Salah satu hak anak yang wajib terpenuhi adalah hak tercukupinya gizi sehingga anak bisa tumbuh sehat dan berkembang dengan baik. Selain itu anak juga membutuhkan gizi yang optimal, sehingga pemahaman akan pemenuhan gizi yang baik untuk anak-anak harus dimiliki oleh semua *stakeholders* ⁴

Rendahnya pengetahuan mengenai gizi baik pada orang tua turut berkontribusi terhadap status gizi dan kesehatan anak. Orang tua memiliki peran penting dalam penyediaan makanan yang bergizi bagi anak sehingga harus betul-betul terliterasi terhadap asupan makanan yang bergizi. Selain itu orang tua juga berperan dalam mengedukasi terhadap asupan makanan yang mengandung nutrisi bagi anak-anak, mendidik agar anak menyukai makanan dan mampu memilih makanan yang baik dan bergizi. Dengan demikian, kemampuan membangun komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua mutlak diperlukan. Kemampuan komunikasi tidak terlepas dari peran literasi baik literasi bahasa yang meliputi kemampuan berbicara dan menyimak maupun literasi informasi yaitu kemampuan menyeleksi informasi yang tepat untuk dijadikan topik berkomunikasi. Pada peningkatan kesehatan individual dan populasi, komunikasi kesehatan menjadi salah satu model komunikasi yang erat kaitannya dengan tingkat literasi nutrisi. Literasi nutrisi sendiri sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan dan ekonomi ⁵. Rendahnya tingkat literasi nutrisi yang didukung dengan buruknya kondisi lingkungan dan tidak memadainya infrastruktur pendidikan, dikhawatirkan dapat menghambat tumbuh kembang anak yang lebih luas akan berdampak pada kesejahteraan anak di masa yang akan datang .

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat tema "**Pendampingan Literasi Nutrisi pada Anak Kawasan Pinggiran Kota Malang**". Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan ini, permasalahan yang ada dapat lebih mudah dipahami, situasi yang berkembang dapat dideskripsikan, akar permasalahan akan ditemukan, dan solusi yang efektif dan efisien dapat diciptakan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini anak-anak yang bertempat tinggal di kawasan pinggiran kota Malang, yang menjadi anak asuh dari JKJT sebagai mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini secara luas adalah merupakan salah satu upaya untuk memberikan edukasi kepada penduduk khususnya orang tua tentang pentingnya peran nutrisi bagi kesehatan dan tumbuh kembang anak-anak dalam rangka mewujudkan tingkat kesejahteraan yang tinggi pada generasi di masa mendatang. Secara spesifik, tujuan dari

kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi pada anak-anak dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemenuhan nutrisi pada anak.

Target Kegiatan

Target dari kegiatan ini adalah dengan adanya pendampingan literasi nutrisi pada anak kawasan pinggiran kota Malang, maka tingkat literasi nutrisi akan meningkat yang meliputi pengetahuan asupan nutrisi yang baik dan kesadaran akan pentingnya menjaga asupan nutrisi yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Page | 338

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan JKJT (Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur) yaitu lembaga yang bergerak di bidang kemanusiaan untuk memperjuangkan hak-hak anak jalanan salah satunya pada aspek pendidikan. Keberadaan JKJT tersebar di hampir di seluruh wilayah kabupaten/kota di Jawa Timur.

Pelaksanaan dari kegiatan ini akan dibagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama adalah tahap observasi permasalahan yang terjadi pada anak kawasan pinggiran kota Malang terutama masalah terkait rendahnya literasi nutrisi dengan bantuan JKJT. Observasi permasalahan ini dilakukan dengan melakukan diskusi secara intens dengan JKJT terkait kondisi di lapangan. Hasil observasi dianalisis dan dijadikan dasar pelaksanaan kegiatan.

Tahap kedua adalah perumusan konsep maupun teknis pendampingan literasi nutrisi agar didapat kegiatan pendampingan yang benar-benar mengenai sasaran. Detail pendampingan disusun berdasarkan hasil observasi permasalahan sehingga konsep dan strategi pendampingan dilakukan dengan menggabungkan pengalaman, literatur, dan juga konsultasi terhadap beberapa pihak yang nantinya akan bisa memberikan masukan dalam mengatasi masalah ini.

Tahap ketiga dari kegiatan ini adalah ceramah/penyuluhan yang dilakukan secara *offline* dengan protocol ketat, seperti menjaga jarak, membagikan *hand sanitizer* pada tiap peserta yang hadir, mempraktekkan penggunaan *hand sanitizer* bersama sama. Sebanyak 20 peserta yang terdiri dari anak-anak usia sekolah dasar hadir dalam kegiatan ini. Sebelum materi disampaikan, terlebih dahulu anak-anak diajak untuk bermain *ice breaking* dengan tema terkait nutrisi dan kesehatan. Selanjutnya materi dipaparkan disertai dengan tanya jawab. Beberapa alat bantu yang digunakan adalah poster, power point, boneka karakter dan buku cerita bergambar. Aktivitas pemaparan materi menjadi bagian penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pemaparan materi merupakan usaha pembicara untuk memberikan pemahaman umum dan praktis kepada anak-anak di kawasan pinggiran Kota Malang tentang kesehatan dan nutrisi. Selain itu, aktivitas pemaparan materi menjadi pengantar sebelum masuk ke bagian kegiatan literasi nutrisi. Ada 2 materi yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu tentang kesehatan dan nutrisi bagi anak. Penyampaian materi pertama ini bertujuan

memberikan pandangan umum tentang dasar-dasar kesehatan dan nutrisi umum, serta penerapannya bagi anak-anak. Sedangkan untuk materi yang kedua adalah komunikasi kesehatan dan nutrisi yang merupakan materi pelengkap dari materi tentang kesehatan dan nutrisi. Komunikasi kesehatan dan nutrisi menjadi penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, karena mendukung dalam proses pendamping literasi yang efektif dan efisien dimana anak-anak menjadi agen literasi itu sendiri dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya. Karena itu materi ini bisa digunakan sebagai cara meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman terkait dengan komunikasi kesehatan dan nutrisi efektif bagi anak-anak.

Luaran Kegiatan

Adapun luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Anak-anak kawasan pinggiran Kota Malang memiliki kemampuan dasar penerapan kaidah-kaidah dasar tentang kesehatan dan nutrisi, yang berguna untuk membangun kesadaran tentang kesehatan dan nutrisi dengan cara yang efektif, dan menyenangkan.
2. Anak-anak kawasan pinggiran Kota Malang memiliki kemampuan individu untuk membangun proses komunikasi kesehatan dan nutrisi yang efektif dan menarik, menggunakan metode permainan, syair (musik), serta menggunakan alat bantu atau peraga.

Dengan demikian muncul kesadaran dan nilai positif pada anak-anak kawasan pinggiran Kota Malang tentang perlunya pengetahuan nutrisi yang baik agar tetap sehat dan dapat bertumbuh kembang dengan baik.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia (2021). *Profil Anak Indonesia 2021*, diakses dari https://www.kempppa.go.id/lib/uploads/list/b7770-profil-anak-indonesi-2021_revisi11042022.pdf pada 28 Oktober 2021.
- UNICEF (2022). *Membangun Kebiasaan Makan yang Sehat pada Anak-anak Indonesia*, diakses dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/stories/membangun-kebiasaan-makan-yang-sehat-pada-anak> diakses pada 21 Juli 2022.
- Nugroho, I.S., Eppy Y, dan Jamilla K (2022). *Fenomena Urban Sprawl terhadap Faktor-faktor Perubahan Penggunaan Lahan di Pinggiran Kota*. UNIPLAN: Journal of Urban and Regional Planning. Vol 3, No 1 :1-8
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia (2015). *Indeks Komposit Kesejahteraan Anak*, diakses dari <https://www.kempppa.go.id/lib/uploads/list/da59c-booklet-indeks-komposit-kesejahteraan-anak-ikka-.pdf> pada 21 Juli 2022
- Februhartanty, J (2008). *Strategic Roles Of Fathers in Optimizing Breastfeeding Practics; A Study in an Urban Jakarta*, diakses dari <http://www.gizi.net/makalah/download/Summary-Eng-Indo-Yudhi.pdf> pada 21 Juli 2022

Dokumentasi Kegiatan

